



HASIL MINOR SAAT UJI COBA

PSIM Tetap Incar Poin di Surabaya

YOGYA (KR) - Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel memasang target raih poin saat menjalani laga pembukaan kompetisi BRI Super League 2025/2026 yang akan berlangsung di Stadion Gelora Bung Tomo, Surabaya, Jumat (8/8) mendatang. Sayangnya, target tersebut berbanding terbalik dengan hasil laga ujicoba yang telah dikoni 'Laskar Mataram' yang menelan empat kekalahan dari enam pertandingan yang dijalani.

Jelang laga pembukaan kompetisi, pelatih asal Belanda itu mengakui bahwa partai perdana jelas akan lebih sulit dilewati dibandingkan laga-laga lainnya. Terlebih, pada laga ini PSIM bertindak sebagai tim tandang dan harus bertemu salah satu tim kuat yang selama ini telah mapan di kompetisi kasta teratas di Indonesia.

Tak hanya memiliki pengalaman lama di kompetisi kasta teratas di Indonesia, Persebaya juga dinilai memiliki kekuatan pemain yang berkualitas dan mumpuni di setiap liniya. Meski demikian, Van Gastel tetap menyiapkan anak asuhnya untuk tampil maksimal dan memenangkan laga.

"Ini akan menjadi pertandingan yang sulit bagi kami dalam pertandingan pertama di liga. Tapi saya tidak sabar, saya menyukai atmosfernya. Tentu saja, saya berharap kami menang," tegasnya dalam keterangan resmi klub.

Untuk mewujudkan target raih poin pada laga perdana di BRI Super League musim ini, Van Gastel telah menyiapkan skema pemain terbaiknya untuk meladeni permainan tuan rumah yang pasti akan menyerang sejak menit awal. "Skema permainan sudah ada, mungkin akan berubah

tapi ya kita sudah bekerja lebih dari lima Minggu. Jadi kita fokusnya game by game saja, siapa pemain yang siap dipasang untuk menjadi starting line-up," paparnya.

Meski optimistis bisa meraih hasil positif di laga tersebut, namun kekhawatiran akan hasil buruk di laga ini juga mulai dirasakan pendukung tim kebanggaan masyarakat Kota Yogyakarta ini. Pasalnya, tim kebanggaan mereka terus-terusan menelan hasil negatif saat melakoni laga ujicoba pra musim. Tercatatm dari enam laga ujicoba yang dijalani, PSIM menelan kekalahan dari kalah 0-2 dari Persik Kediri, 0-1 dari Persis Solo, 0-6 dari Bali United dan teranyar kalah 0-1 dari tim kasta kedua, Barito Putera.

Sedangkan dua laga lainnya, saat melawan Madura United

dan PSIS Semarang mampu dimenangi dengan skor 2-0 dan 1-0. Meski hasil empat kekalahan ini cukup mengkhawatirkan, namun Van Gastel menjelaskan bahwa tujuan utama laga uji coba adalah untuk meratakan menit bermain bagi seluruh pemain, serta menajamkan skema permainan. "Tujuan kita bermain di laga uji coba ini adalah untuk menyamakan menit bermain," katanya.

Dengan pemerataan kesempatan bermain, Van Gastel berharap seluruh pemain memiliki kesiapan fisik dan mental yang setara saat menghadapi laga perdana saat bertandang ke markas Persebaya. Disinggung mengenai komposisi pemain, Van Gastel kembali menegaskan bahwa tidak ada istilah tim inti atau cadangan dan setiap pemain harus siap untuk menunjukkan performa terbaik. (Hit)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005